

ABSTRAK

Muhaimin. NIM. 190103020293 *Kualitas Bacaan Al-Qur'an Kelompok Habsyi Al-Muhajirin Desa Sungai Loban Kec. Sungai Loban Kab. Tanah Bumbu.* Pembimbing: (1) Dr. H. Ahmad Mujahid, MA, dan (2) H. Muhammad Araby, M.A
Kata Kunci: *Kualitas Bacaan Al-Qur'an, Tajwid, Makhârijul Hurûf, Kelompok Habsyi Al-Muhajirin, Habsyi.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kualitas bacaan Al-Qur'an dalam kehidupan umat Islam, khususnya yang berkaitan dengan penerapan makhârijul hurûf dan kaidah ilmu tajwid. Kelompok Habsyi Al-Muhajirin di Desa Sungai Loban merupakan kelompok keagamaan yang rutin melaksanakan pembacaan Maulid Habsyi, namun tidak memiliki kegiatan pembelajaran tajwid secara khusus. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas bacaan Al-Qur'an anggota Kelompok Habsyi Al-Muhajirin serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, tes lisan, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari lima orang anggota Kelompok Habsyi Al-Muhajirin yang berperan sebagai pembaca rawi dan syair. Penilaian kualitas bacaan Al-Qur'an dilakukan oleh ustadz ahli dengan menggunakan instrumen yang mencakup aspek makhârijul hurûf, hukum nun sukun atau tanwin, hukum mim sukun, dan mad thabîî.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan kualitas bacaan Al-Qur'an anggota Kelompok Habsyi Al-Muhajirin berada dalam kategori baik dan telah memenuhi standar dasar ilmu tajwid. Hal ini terlihat dari kemampuan responden dalam menerapkan hukum bacaan nun sukun atau tanwin, hukum mim sukun, dan mad thabîî secara konsisten. Selain itu, terdapat satu responden yang memperoleh kategori sangat baik pada indikator makhârijul hurûf dan mad thabîî. Adapun kelemahan yang ditemukan bersifat individual, berupa kekakuan artikulasi lisan serta kurang optimalnya penerapan sifat samar pada hukum ikhfâ'. Kualitas bacaan Al-Qur'an tidak terlepas dari pengaruh faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi fondasi pendidikan keagamaan sejak masa kanak-kanak melalui TPA maupun pondok pesantren serta intensitas membaca Al-Qur'an secara rutin. Adapun faktor eksternal meliputi tuntutan pekerjaan dan kesibukan mencari nafkah yang dapat mengurangi waktu untuk mengaji, serta keberadaan Kelompok Habsyi Al-Muhajirin yang memberikan pengaruh positif melalui kegiatan rutin pembacaan doa dan syair maulid sebagai sarana menjaga kualitas lafal dan bacaan Al-Qur'an para anggotanya.